

MEDIA DAN TEKNOLOGI DI KITAB INJIL DAN SEJARAH

Esra Sitanggang

Dosen STT Intheos Surakarta

sitangangesra1@gmail.com

Abstract

The purpose of writing this article is to discuss media and technology in the Bible and historical books in the New Testament. This research has an introduction containing education in general, media in general and technology in general. The research method uses qualitative methods assisted by a descriptive approach and literature review. The result of the discussion of this article is a discussion of the Bible books and historical books, media and technology in use during the time of the Bible books and history books and closes with the function of educational media and technology in the Bible books and history books.

Keyword : Bible, Media, History Books, Technology

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini ingin membahas tentang media dan teknologi dalam kitab-kitab injil maupun kitab sejarah dalam perjanjian baru. Penelitian ini memiliki pendahuluan yang berisi pendidikan secara umum, media secara umum dan teknologi secara umum. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dibantu dengan pendekatan deskriptif dan kajian pustaka. Hasil pembahasan dari artikel ini adalah pembahasan tentang kitab-kitab injil dan kitab sejarah, media dan teknologi dalam digunakan pada saat masa kitab-kitab injil dan kitab sejarah dan ditutup dengan fungsi dari media dan teknologi pendidikan di kitab-kitab injil dan kitab sejarah.

Kata Kunci : Kitab Injil, Media, Kitab Sejarah, Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha, sadar, terencana untuk mewujudkan efektifnya pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai seperti moral, spiritual, nilai-nilai intelegensi, mental dan perkembangan jasmani.¹ Pendidikan melibatkan banyak aspek untuk menunjang keberhasilannya, diantara lain adalah tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, bahan ajar, sarana prasarana, media, teknologi dll. Demi mewujudkan keefektifan dalam proses belajar mengajar, tentunya beberapa faktor diatas harus berjalan dengan seimbang atau barengan. Walaupun dengan banyak support baik dari pemerintah, pendidik maupun bilang lainnya, dewasa ini terdapat banyak kelemahan pendidikan yakni antusiasme siswa yang kurang, prasarana yang tidak memadai, guru yang tidak berkompeten dan banyak permasalahan lainnya. Oleh sebab itu, diperlukannya sebuah inovasi, kreasi dan evaluasi dari pendidikan tersebut apakah pendidikan sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kata media berasal dari bahasa latin sekaligus bentuk jamak dari kata medium.

Secara terminologis, media berarti perantara atau pengantar dari satu objek kepada objek yang lainnya.² Masa kini, media sering diartikan dengan segala bentuk atau saluran yang digunakan semua orang dalam penyampaian sebuah informasi atau pesan. Penggunaan media sendiri dimaksudkan agar merangsang peserta didik dalam memahami informasi yang sedang disampaikan. Rangsangan ini diharapkan dapat menggugah peserta didik agar memotivasi serta memicu rasa ingin tahu yang besar terhadap objek yang sedang dibicarakan. Bentuk-bentuk dari media yakni berupa media visual, media audio, media audio-visual. Dengan bentuk-bentuk tersebut sebenarnya akan menggugah minat dan perhatian sehingga proses belajar-mengajar terus terjadi.

Pada masa kini dunia mengalami perkembangan secara melesat. Perkembangan tersebut bukan hanya pada satu aspek kehidupan saja, melainkan seluruh aspek kehidupan. Dengan perkembangan yang cepat, maka dibutuhkan suatu langkah yang mendukung perkembangan tersebut yakni teknologi.³ Teknologi berasal dari kata *techne* yang

¹ Lilik Binti Mirnawati, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigaton Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester PGSD UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan, *Jurnal Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 6, No 1 (2017), 84-85

² Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, No 1 (2019), 471

³ Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran, *Jurnal Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, No 1 (2021), 124

berarti seni, ilmu, kerajinan tangan dan keahlian. Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas maupun pengetahuan.⁴ Dengan perkembangan tersebut membuat teknologi menjadi kebutuhan primer bagi seluruh manusia pada saat ini. Tak terluput dengan bidang pendidikan, teknologi sangat dibutuhkan dalam bidang ini demi menunjang keefektifan, keefisienan bahkan tercapai tujuan dengan lebih cepat. Tuntutan zaman yang semakin cepat memaksa bidang pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi demi terjaganya kualitas maupun mutu pendidikan. Sehingga pendidikan dapat menjadi jawaban bagi kekurangan dalam dunia global.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kajian pustaka. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang lebih dekat dan berkesinambungan sehingga menghasilkan pendekatan topik yang mendalam.⁵ Pendekatan deskriptif

digunakan untuk menjelaskan tentang kitab injil dan kitab sejarah perjanjian baru, media dan teknologi yang ada di dalam kitab tersebut dan fungsi dari media dan teknologi dari kitab tersebut. Kajian pustaka digunakan untuk menelusuri kepustakaan yang ada, sehingga mendukung peneliti untuk memperkuat gagasan yang penulis hadirkan dalam artikel ini.⁶

HASIL PEMBAHASAN

Kitab Injil dan Kitab Sejarah

Kitab Injil

Injil berasal dari bahasa Yunani εὐαγγέλιον yang berarti sebuah kabar baik, berita baik, kabar sukacita. Pada masa tersebut, injil dikontekskan kepada banyak hal. Contohnya prajurit yang membawa injil kepada atasannya, atau sebaliknya. Bahkan banyak contoh yang lain yang menjelaskan tentang injil.⁷ Namun seiring berkembangnya zaman, injil lebih dikonkretkan kepada suatu tulisan atau kabar baik dari keempat penulis. Penulis-penulis tersebut adalah Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Keempat kabar baik ini dieratkan dengan istilah injil karean

⁴ Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 1-2

⁵ Kosma Manurung, Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi, Filadelfia : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen. Vol 3 No 1. (2022), 291-292.

⁶ Amri Azali, Menulis Kajian Pustaka, *Jurnal Etmosia : Jurnal Etnografi Indonesia* 1, no 2 (2016): 27-28.

⁷ Eunike Agoestina, Injil dan Kebudayaan, *Jurnal Kaluteros : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, No 1 (2020), 18

secara umum memberitakan kabar baik tentang kedatangan Yesus Kristus untuk menyelamatkan umat manusia. Keempat injil inipun ditulis oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, tempat yang berbeda, sumber yang berbeda dengan latar belakang sosial, politik, budaya, pemahaman yang berbeda. Namun ajaibnya kitab-kitab injil memiliki isi yang sama yang memberitakan bahwa Yesus adalah Juruselamat bagi umat manusia. Bahkan kitab injil ini sendiri sudah tersebar dari Yerusalem, Yudea, Samaria, Antiokhia, sampai keujung bumi. Bukan hanya berhenti disitu saja, kitab injil ini juga terus menerus menyebar sampai masa kini, bahkan sampai Tuhan Yesus datang kembali yang kedua.

Kitab Sejarah

Alkitab dibagi menjadi 2 bagian yakni perjanjian lama dan perjanjian baru. Masing-masing perjanjian tersebut memiliki kitab sejarah. Jika dalam perjanjian lama kitab sejarah terdiri dari kitab Yosua- kitab Ester, maka berbeda dengan perjanjian baru yang memiliki 1 kitab sejarah yakni kitab Kisah Para Rasul. Kitab Kisah Para Rasul merupakan kitab kelima dari perjanjian baru. Kitab ini juga menjadi jembatan antara kitab-kitab injil dengan surat-surat dalam perjanjian baru.

Kitab Kisah Para Rasul biasanya disebut juga sebagai kitab kedua dari kitab Lukas sebab memang sebenarnya kitab ini menjadi sambungan dari Injil Lukas. Kemungkinan ditulis sekitar tahun 63 Masehi dan bertempat di Roma. Hal ini sesuai dengan peristiwa penahanan Paulus di Roma sekitar tahun 63 Masehi.⁸ Kitab Kisah Para Rasul ditujukan kepada Teofilus agar memiliki keberanian dalam memberitakan injil. Kitab ini dimulai dari hari pencurahan Roh Kudus pada saat hari Pentakosata, Permulaan Gereja di Yerusalem, Penganiayaan pengikut-pengikut Kristus, pekabaran injil kepada orang non-Yahudi, perjalanan ketiga misi dari Rasul Paulus dan penangkapan Paulus dan pelayannya di penjara hingga akhir hayatnya. Kitab Kisah Para Rasul menjadi titik awal bergeraknya gereja tanpa batasan yakni karya Roh Kudus lewat pemberitaan injil oleh Para Rasul-Rasul.⁹

Media dan Teknologi Dalam Kitab Injil dan Kitab Sejarah

Media Dalam Kitab Injil dan Kitab Sejarah

⁸ Bobby Kurnia Putrawan, Pengantar Latar Belakang Kitab Kisah Para Rasul, *Jurnal Quaerens* 1, No 2 (2019), 180

⁹ Paulus Kunto Baskoro, Teologi Kitab Kisah Para Rasul dan Sumbangannya dalam Pemahaman Sejarah Keselamatan, *Jurnal Teologi : Jutelog* 1, No 1 (2020), 20

Media adalah seperangkat pengantar atau perantara yang digunakan oleh pengirim untuk memberikan pesan atau informasi dengan baik kepada penerima. Walaupun kata media sering kita dengar di masa kini, tentunya konsep media juga ditemukan pada kitab-kitab injil dan kitab sejarah. contohnya Tuhan Yesus menggunakan objek di lingkungan sekitarnya. Seperti lampu, domba, uang, pokok anggur, benih, dasar bangunan, pukat, dan banyak objek yang dekat dengan lingkungannya.¹⁰ Selain itu, Tuhan Yesus juga menggunakan pengalaman hidup untuk media dalam pemberitaan injil. Tuhan Yesus sangat pandai dalam menggunakan hubungan personal demi personal. Sehingga banyak orang menilai bahwa Diri-Nya berbeda dengan ahli-ahli taurat, orang farisi dan orang saduki. Selain pengalaman, Tuhan Yesus juga menggunakan mujizat sebagai sarana pendidikan maupun dalam pemberitaan injil. Bahkan dalam kitab Yohanes disebutkan tidak akan muat kitab ini untuk menulis kisah-kisah dan perbuatan ajaib yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Selain itu, Tuhan Yesus juga menggunakan bahan-bahan yang sederhana seperti burung

diudara, bunga bakung di padang. Hal ini memudahkan para pendengarnya untuk memahami maksud dan tujuan dari pesan Tuhan Yesus. Yang terakhir tentunya medianya adalah perumpamaan-perumpamaan. Media yang satu ini sangat ampuh untuk mengajar orang-orang lain. Dengan media perumpamaan, banyak orang memahami dengan mudah perkataan Yesus, sehingga banyak orang mengikuti Yesus karena takjub dengan pengajarannya. Begitu juga dengan Paulus, yang sebenarnya hampir sama dengan penggunaan media yang dilakukan Tuhan Yesus seperti menggunakan pengalaman hidupnya, mujizat, dll.¹¹

Media yang digunakan baik dari kitab-kitab injil maupun kitab sejarah adalah penulisan surat. Dengan dituliskannya pesan Allah kepada manusia dalam bentuk surat, maka memudahkan seseorang memahami pesan-pesan tersebut dengan seksama. Bahkan dengan surat, seseorang dapat membaca berkali-kali pesan yang disampaikan kepadanya. Selain persuratan, banyaknya sumber-sumber yang dapat menjadi media yang sangat penting dalam pemberitaan injil dan pengajaran. Sumber-sumber ini menjadi bukti yang kuat tentang

¹⁰ Yesi Tamara, dan lain-lain, Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung Dalam Penggunaan Media Pembelajaran, *Jurnal Didache : Jurnal of Christian Education* 1, No 1 (2020), 73

¹¹ Adi Tena Bolo, dan lain-lain, *Kajian Teologis Model Penginjilan Rasul Paulus dalam*

Kitab Kisah Para Rasul 8-28 dan Impelementasinya bagi Penginjilan Gereja, Jurnal Miktub: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani 1, No 2 (2021), 156

kehidupan Yesus yang real dalam bumi ini. Dengan penggunaan media yang kuat, maka keabsahan dari kitab-kitab injil maupun kitab sejarah terbukti sangat valid, karena ada sumber dan saksi-saksi kunci atau saksi mata yang hidup sejaman dengannya.

Teknologi

Keberadaan teknologi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia. Teknologi menunjang keberhasilan dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuannya masing-masing.¹² Lalu apakah sudah ditemukan sebuah teknologi pada zaman Tuhan Yesus maupun zaman Rasul-rasul. Tentunya teknologi yang ditemukan berupa sebuah konsep atau gambaran saja. Karena teknologi pada masa itu dengan masa kini sangat berbeda jauh, sehingga pembaca memerlukan ketelitian dalam mengerti suasana, budaya, dan adat istiadat pada masa itu. suatu kebutuhan yang terlihat dan tak terlihat. Dalam zaman Tuhan Yesus, ditemukannya teknologi-teknologi yakni adanya Bait Suci, Sinagoge sebagai peribadatan, dan pengajaran. Tentunya sebagai tukang kayu, Tuhan Yesus memiliki alat-alat untuk membuat barang-barang dari kayu. Hidup di dekat pantai, nelayan-nelayan juga mempunyai perahu dan kail. Selain itu, adanya sistem

pemerintahan yang sudah cukup baku pada masa Tuhan Yesus maupun para Rasul. Yang terakhir adalah penggunaan surat sebagai teknologi yang maju dalam berkomunikasi kepada seseorang.

Fungsi Media dan Teknologi Dalam Kitab Injil dan Kitab Sejarah

Mempermudah Proses Pendidikan

Media dan teknologi yang efektif tentunya akan mempermudah dalam proses pendidikan. Jika saja pendidikan tidak menggunakan media, maka pesan yang disampaikan oleh pengirim memiliki keterlambatan kepada penerima. Dengan adanya media tentunya sangat memudahkan pengirim atau pengajar untuk menyampaikan pesan-pesannya dengan sederhana. Pada masa Tuhan Yesus, Tuhan Yesus juga menggunakan media-media seperti objek yang disekitarnya, bahan yang sederhana, pengalaman bahkan mujizat kepada para pendengarnya. Hal ini dilakukan oleh Tuhan Yesus karena sebagai jembatan atau penghubung kepada para pendengarnya yang notabene memahami benda-benda atau objek disekitarnya. Selain Tuhan Yesus, Para Rasul terkhususnya Paulus juga menggunakan media dan teknologi yang ada agar mempermudah dalam penyampaian pesan

¹² Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, Loc.cit

yang ia tulis lewat surat kepada penerima surat tersebut. Dalam hal ini media dan teknologi sangat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya.¹³

Meningkatkan Efisiensi Pendidikan

Selain mempermudah proses pendidikan, fungsi dari media dan teknologi dalam pendidikan dalam kitab Injil dan kitab sejarah adalah untuk meningkatkan efisiensi pendidikan. Efisiensi pendidikan adalah pendayagunaan sumber-sumber pendidikan dengan baik, sehingga tercapainya optimalisasi dari pendidikan tersebut.¹⁴ Dalam kitab-kitab injil maupun kitab sejarah secara tersirat penggunaan media dan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pendidikan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan ketepatan cara, usaha, dalam menjalankan pemberitaan injil. Yesus dan Paulus adalah tokoh yang tepat dalam memahami latar belakang dari lawan bicara atau pendengarnya. Yesus membawa para pendengarnya untuk masuk lewat perumpamaan yang ada, sehingga perumpamaan tersebut dapat diserap beserta pesan yang ingin disampaikan oleh Yesus. Selain itu, Paulus juga menggunakan kemampuan menjalankan

tugasnya dengan baik dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari pemberitaan injil Rasul Paulus kepada bangsa-bangsa non-Yahudi yang akhirnya menjadi percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia.

Menjaga Relevansi Pendidikan

Selain dari mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan efisiensi pendidikan, media dan teknologi yang digunakan dalam pendidikan di kitab-kitab injil maupun sejarah adalah menjaga relevansi pendidikan. Setiap pendidikan yang Yesus dan Para Rasul ajarkan lewat pengajaran-pengajaran pastilah menunjuk kepada satu tujuan yakni pemberitaan injil. Hal ini dilakukan agar banyak orang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat manusia. Penggunaan media dan teknologi yang ada juga mendorong orang-orang untuk yakin dengan teguh dan beriman kepada Yesus. Contohnya adalah penggunaan perumpamaan. Penggunaan perumpamaan yang tepat kepada orang yang tepat sesuai dengan latar belakangnya akan membuat relevansi pendidikan terus menerus mengarah kepada tujuan yang sesuai yakni pemberitaan injil. Selain itu, orang-orang yang mendengar dapat

¹³ Citraningsih Basongan, Penggunaan Teknologi menurut Iman Kristen di Era Digital, *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No 3 (2022), 4238.

¹⁴ Ansar Rahman, Efisiensi Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal Eklektika* 5, No 2 (2017), 93

memahami kasih Allah kepada manusia.¹⁵ Sehingga pikiran, moral, perilakunya berubah oleh karena kasih Allah tersebut. Oleh sebab itu, media dan teknologi sangat penting dan berguna dalam pendidikan di kitab injil maupun kitab sejarah.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah usaha, sadar, terencana untuk mewujudkan efektifnya pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai seperti moral, spiritual, nilai-nilai intelegensi, mental dan perkembangan jasmani. Secara terminologis, media berarti perantara atau pengantar dari satu objek kepada objek yang lainnya. Masa kini, media sering diartikan dengan segala bentuk atau saluran yang digunakan semua orang dalam penyampaian sebuah informasi atau pesan. Teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti seni, ilmu, kerajinan tangan dan keahlian. Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas maupun pengetahuan. Adapun kitab-kitab injil terdiri dari injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas dan Injil Yohanes. Kitab sejarah terdiri dari satu kitab yakni kitab Kisah Para Rasul. Media-media yang digunakan dalam kitab-kitab injil dan kitab sejarah adalah objek disekitar yakni berupa lampu, domba, uang, pokok anggur, benih, dasar bangunan, pukuk, dan banyak objek yang

dekat dengan lingkungannya. Selain itu, pengalaman hidup seperti Tuhan Yesus yang sangat pandai dalam menggunakan hubungan personal demi personal. Sehingga banyak orang menilai bahwa Diri-Nya berbeda dengan ahli-ahli taurat, orang farisi dan orang saduki. Media yang lain yakni bahan yang sederhana untuk menjelaskan perumpamaan seperti burung diudara, bunga bakung di padang dan media mujizat untuk pemberitaan injil. Adapun teknologi yang digunakan dalam kitab-kitab injil dan kitab sejarah adalah bait Allah, sinagoge, alat-alat kayu, sistem pemerintahan, dan persuratan. Fungsi dari media dan teknologi pendidikan dalam kitab-kitab injil maupun kitab sejarah adalah untuk memperjelas proses pendidikan, meningkatkan efisiensi pendidikan serta menjaga relevansi pendidikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Tena Bolo, dan lain-lain, Kajian Teologis Model Penginjilan Rasul Paulus dalam Kitab Kisah Para Rasul 8-28 dan Impelementasinya bagi Penginjilan Gereja, *Jurnal Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 1, No 2 (2021)

¹⁵ Junio Richson Sirait dan Hestyn Natal Istinatun, Analisis Relevansi Pendidikan Agama

Kristen di Universitas, *Jurnal Indragiri* 2, No 1 (2022), 29

- Amri Azali, Menulis Kajian Pustaka,
*Jurnal Etnosia : Jurnal Etnografi
Indonesia* 1, no 2 (2016): 27-28.
- Ansar Rahman, Efisiensi Dalam
Pembiayaan Pendidikan Untuk
Meningkatkan Kualitas
Pendidikan, *Jurnal Eklektika* 5, No
2 (2017)
- Bobby Kurnia Putrawan, Pengantar Latar
Belakang Kitab Kisah Para Rasul,
Jurnal Quaerens 1, No 2 (2019)
- Citraningsih Basongan, Penggunaan
Teknologi menurut Iman Kristen di
Era Digital, *Jurnal Edukatif :
Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No 3
(2022),
- Endang Switri, *Teknologi dan Media
Pendidikan Dalam Pembelajaran*
(Pasuruan: Qiara Media, 2019)
- Eunike Agoestina, Injil dan Kebudayaan,
*Jurnal Kaluteros : Jurnal Teologi
dan Pendidikan Kristen* 2, No 1
(2020)
- Junio Richson Sirait dan Hestyn Natal
Istinatum, Analisis Relevansi
Pendidikan Agama Kristen di
Universitas, *Jurnal Indragiri* 2, No
1 (2022)
- Kosma Manurung, Mencermati
Penggunaan Metode Kualitatif Di
Lingkungan Sekolah Tinggi
Teologi, Filadelfia : Jurnal Teologi
dan Pendidikan Kristen. Vol 3 No
1. (2022)
- Lilik Binti Mirnawati, Pengaruh Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe
Group Investigaton Terhadap
Kreativitas Mahasiswa Semester
PGSD UM Surabaya Pada Mata
Kuliah Pengantar Manajemen
Pendidikan, *Jurnal Pedagogia :
Jurnal Pendidikan* 6, No 1 (2017)
- Paulus Kunto Baskoro, Teologi Kitab
Kisah Para Rasul dan
Sumbangannya dalam Pemahaman
Sejarah Keselamatan, *Jurnal
Teologi : Jutelog* 1, No 1 (2020)
- Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam
Proses Belajar Mengajar, *Prosiding
Seminar Nasional Pendidikan
FKIP* 2, No 1 (2019)
- Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian,
Peran Teknologi Pendidikan Dalam
Pembelajaran, *Jurnal Islamika:
Jurnal Keislaman dan Ilmu
Pendidikan* 3, No 1 (2021)
- Yesi Tamara, dan lain-lain, Profesionalitas
Yesus Sang Guru Agung Dalam
Penggunaan Media Pembelajaran,
*Jurnal Didache : Jurnal of
Christian Education* 1, No 1 (2020)